

## Negation (**tidak** sedih; **bukan** guru, **belum** siap, etc)

There are several words to say “no” or “not” in Indonesian.

“Bukan” is used about a thing or a person. Examples:

Ini **bukan mobil saya**. This is not my car  
Dia **bukan guru**. She is not a teacher

“Tidak” is used about all other things. Examples:

Dia **tidak sedih**. She is not sad.      Dia **tidak meminjam uang itu**. (He didn't borrow that money.)  
Dia **tidak di sini**. She is not here.

To answer a question, too, we must choose correctly between ‘bukan’ or ‘tidak’. Examples:

Q: “Apa ini mobil Anda?”      → A: “**Bukan**.”      “Is this your car? → “No.” ”  
Q: “Apa dia sedih?”      → A: “**Tidak**.”      “Is she sad? → “No.” ”

Note that “tidak” is the correct word before “semua” and “banyak”.

**Tidak semua** orang suka pada dia.      **Tidak banyak** mobil di luar.

A few words take either ‘tidak’ or ‘bukan’ before them. Examples are *untuk* and *seperti*.

Surat ini **tidak/bukan untuk** Anda.      This letter's **not for** you.  
Anak ini **tidak/bukan seperti** anak Ibu.      This child is **not like** your child, *Bu*.

Sometimes “bukan” is used for emphasis, in place of “tidak”. This suggests: not *[X]* but something *else*.

Dia **bukan** sedih.      [suggests: She's not *sad* - it's something *else* she's feeling.]

Ali **bukan** meminjam uang itu.      [suggests: He didn't borrow it - he did something *else* with it.]

This idea of “not *[X]* but something *else*”, can be spelt out in full, with “tetapi” or “melainkan”.

Examples:

Dia **bukan** sedih, **tetapi** lelah sekali.      (She's **not** sad, **but** very tired.)  
Ali **bukan** meminjam uang itu, **melainkan** mencurinya.      (He did **not** borrow it, **but rather** stole it).

Or, with this kind of sentence, ‘bukan’ can be moved to the beginning (with optional ‘nya’ on it).

**Bukan(nya)** dia sedih, **tetapi** dia lelah sekali.      (**It's not that** he's sad, **but** he's very tired.)

**Bukan(nya)** Ali meminjam uang itu, **melainkan** dia mencurinya.      (**It's not that** Ali borrowed the money, **but rather** he stole it)

“Belum” means ‘not yet.’ It is always the word for ‘no’ in answer to ‘Sudah...?’.

“Dia **sudah** makan/ kawin/ datang?” → “**Belum**”.

‘Belum’ is used instead of ‘tidak’ whenever the speaker believes the event may happen in the future.

Examples:

Sebentar! Saya **belum siap**!      Wait a minute! I'm **not ready!**” (i.e. not *yet* ready)  
Saya **belum kawin**.      I'm **not married**.      (i.e. not *yet* married)

If you said “Saya *tidak* siap,” or “Saya *tidak* kawin,” it would suggest that you will never be ready, or will never marry. So usually it would sound odd to Indonesians to say this.

“Belum” is also used when something *was* a future possibility, ‘back then’. For example.

Tahun lalu saya **belum mengenal** Anda.      Last year I **didn't know** you. (i.e. I didn't *yet* know you, back then)

Exercise 1. Insert the correct word, 'tidak' or 'bukan'. (No special use of 'bukan' for emphasis)

1. Maria tidak di sini.
2. Ini \_\_\_\_\_ anjing kita..
3. Kantor pos \_\_\_\_\_ jauh.
4. Tina \_\_\_\_\_ mahasiswa lagi.
5. "Anda pergi ke bioskop?" "\_\_\_\_\_".
6. Hotel ini \_\_\_\_\_ mahal.
7. Kami \_\_\_\_\_ suka mereka.
8. "Film itu film koboi?" "\_\_\_\_\_".
9. Ibu kota India \_\_\_\_\_ Mumbai.
10. \_\_\_\_\_, gadis itu \_\_\_\_\_ Dewi.
11. Buku-buku itu \_\_\_\_\_ banyak.
12. Hari ini \_\_\_\_\_ hari Sabtu.
13. Ini \_\_\_\_\_ hotel yang mahal.
14. \_\_\_\_\_ semua murid mau ikut.
15. "Apa nama Anda Sri?" "\_\_\_\_\_".
16. Pacar saya \_\_\_\_\_ di kelas ini.

Exercise 2. Match the sentence halves.

- |                                       |                                     |
|---------------------------------------|-------------------------------------|
| 1. Bukannya saya marah pada dia [c]   | a) melainkan agama.                 |
| 2. Jas itu bukan terlalu besar        | b) tetapi mereka suka memberi.      |
| 3. Dia bukan karyawan biasa           | e) <del>tetapi saya kecewa.</del>   |
| 4. Bukannya saya tidak mau membantu   | d) tetapi bisa lebih bagus lagi.    |
| 5. Dewi bukan sombong                 | e) melainkan sedikit terlalu kecil. |
| 6. Beras itu bukan dijual             | f) tetapi saya sibuk sekali.        |
| 7. Bukan mereka kaya                  | g) melainkan pendiam saja.          |
| 8. Kong Hu Cu itu bukan filsafat saja | h) tetapi manajer.                  |
| 9. Bukan jawaban Anda itu buruk       | i) melainkan diberikan gratis.      |

Exercise 3. Choose 'tidak' or 'belum', whichever would normally be appropriate.

1. Sudah makan? Belum.
2. "Mana Anwar?" "Dia \_\_\_\_\_ bangun."
3. "Tim itu akan menang?" "\_\_\_\_\_"
4. "Anda sudah kawin?" "\_\_\_\_\_".
5. Anak itu \_\_\_\_\_ bisa membaca.
6. "Kamu suka minum susu?" "\_\_\_\_\_."
7. \_\_\_\_\_ ada listrik di desa itu.
8. Sopir taksi itu \_\_\_\_\_ sopan.
9. Rina sudah sekolah, tetapi adiknya \_\_\_\_\_.
10. "Rasanya sudah jam 5." "O, \_\_\_\_\_".
11. Bayi kecil itu \_\_\_\_\_ bisa berjalan.
12. 'Apa saya mengganggu Ibu?' "O, \_\_\_\_\_!"
13. Ujian itu \_\_\_\_\_ mudah.
14. Pak Basri kurus sekali dan \_\_\_\_\_ kuat.
15. Dulu saya \_\_\_\_\_ bisa berbahasa Indonesia.\*
16. Saya baru pulang. \_\_\_\_\_ mandi.

Exercise 4. Say it in Indonesian. (Use 'bukan(nya)' or 'tidak' or 'belum' as appropriate).

1. Saya tidak belajar bahasa Jepang. I don't study Japanese.
2. \_\_\_\_\_ "Have you read this book?" "No."

3. \_\_\_\_\_ This film's not interesting.
4. \_\_\_\_\_ I haven't seen Ari today.
5. \_\_\_\_\_ "Is he your father?" "No."
6. \_\_\_\_\_ . He didn't *help*, but rather bothered us.
7. \_\_\_\_\_ She likes a lot of people, but not all.
8. \_\_\_\_\_ "Are you going tomorrow?" "No." (not going)
9. \_\_\_\_\_ "Is he your brother?" "No."
10. \_\_\_\_\_ It's not that this car is good but it's cheap.
11. \_\_\_\_\_ This medicine is not for you.
12. \_\_\_\_\_ . They're not bad people.
13. \_\_\_\_\_ "Is she from Lombok?" "No." (i.e. not Lombok)
14. \_\_\_\_\_ In 1940 there wasn't TV, only radio.
15. \_\_\_\_\_ This building is not the post office.
16. \_\_\_\_\_ "Is Yanti in the kitchen?" "No." (i.e. not in ...)
17. \_\_\_\_\_ It's not that I don't like you.
18. \_\_\_\_\_ ! He isn't playing *at home*, but on the road!
19. \_\_\_\_\_ "Do you like jazz?" "No."

### **Answer Key**

Exercise 1 2) bukan 3) tidak 4) bukan 5) Tidak 6) tidak 7) tidak 8) Bukan 9) bukan 10) Bukan, bukan 11) tidak 12) bukan 13) bukan 14) Tidak 15) Bukan 16) tidak

Exercise 2. 2 - e, 3 - h, 4 - f, 5 - g, 6 - i, 7 - b, 8 - a, 9 - d

Exercise 3. 2) belum 3) Tidak. 4) Belum 5) belum 6) Tidak 7) Belum 8) tidak 9) belum 10) belum 11) belum 12) tidak 13) tidak 14) tidak 15) belum 16) Belum

Exercise 4. 2.) "Anda sudah membaca buku ini?" "Belum." 3) Film ini tidak menarik. 4) Saya belum melihat Ari hari ini. 5) "Dia ayah Anda?" "Bukan.". 6) Dia tidak/bukan menolong melainkan mengganggu kami. 7) Dia suka banyak orang tetapi tidak semua. 8) "Anda akan pergi besok?" "Tidak." 9) "Dia adik Anda?" "Bukan." 10) Bukan(nya) mobil ini bagus tetapi murah. 11) Obat ini tidak/bukan untuk Anda. 12) Mereka bukan orang yang jahat. 13) "Dia dari Lombok?" "Bukan." 14) Pada tahun 1940 belum ada televisi, hanya ada radio. 15) Gedung ini bukan kantor pos. 16) "Yanti di dapur?" "Bukan." 17) Bukan(nya) saya tidak suka pada Anda." 18) Dia tidak/bukan bermain di rumah tetapi di (tengah) jalan. 19) "Anda suka musik jazz?" "Tidak."